

**DAMPAK PERUSAHAAN SAWIT PT. MERBAUJAYA INDAHROYA  
TERHADAP SERAPAN TENAGA KERJA DAN PENDAPATAN  
MASYARAKAT DESA WONUA KONGGA**

**LILIS FITRIANI**

Program Studi Ekonomi syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

**ABSTRAK**

PT. Merbaujaya Indahroya adalah sebuah industri perkebunan kelapa sawit yang hadir di Desa Wonua Kongga pada tahun 2009. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak perusahaan sawit PT. Merbaujaya Indahroya terhadap serapan tenaga kerja, pendapatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Wonua Kongga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Wonua Kongga, pemerintah Desa Wonua Kongga, dan pihak perusahaan PT. Merbaujaya Indahroya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman 1) Perusahaan sawit PT. Merbaujaya Indahroya memberikan dampak yang positif dalam serapan tenaga kerja untuk masyarakat desa wonu kongga, hadirnya perusahaan ini memberikan kesempatan bekerja untuk masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dan sebagai tempat yang selalu terbuka untuk para pencari kerja. 2) Perusahaan sawit PT. Merbaujaya Indahroya memberikan dampak yang positif terhadap pendapatan masyarakat Desa Wonua Kongga, masyarakat yang masuk dalam perusahaan kini memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dan masyarakat yang tidak masuk dalam perusahaan tetap merasakan dampak positif hadirnya Perusahaan sawit PT. Merbaujaya Indahroya karena adanya tambahan modal usaha untuk bisa membuka usaha baru. 3) Tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Wonua Kongga belum dikatakan sejahtera, karena untuk kebutuhan dasar masyarakat belum bisa terpenuhi secara menyeluruh. Dan jika dilihat dari pandangan spiritual, masyarakat Desa Wonua Kongga masih dalam tahapan belajar untuk menjaga diri dari hal buruk yang di larang oleh Allah SWT.

**Kata Kunci: Serapan tenaga kerja, pendapatan masyarakat, kesejahteraan.**

## 1. Pendahuluan

Sektor pertanian di sebuah pedesaan masih memegang penting peranan dalam bidang ekonomi, tidak hanya pertanian padi sawah tetapi juga dalam bidang perkebunan, salah satunya adalah perkebunan sawit. Pembangunan perkebunan kelapa sawit pada hakekatnya adalah pembangunan ekonomi yang berorientasi pada pedesaan. Peranan kelapa sawit dapat meningkatkan surplus pendapatan terhadap masyarakat di daerah pedesaan, sebab potensi tandan buah segar yang dihasilkan membuat peningkatan penggunaan lahan untuk penanaman kelapa sawit terus berkembang, dan sawit juga memiliki pangsa pasar baik lokal, regional maupun global, sehingga komoditas ini selalu dibutuhkan di masa sekarang hingga masa depan.

Hal ini juga didukung oleh kebutuhan akan pemenuhan ekonomi di pedesaan menjadi titik tolak pertahanan kawasan dan strategi bertahan hidup bagi masyarakat yang tinggal di kawasan tersebut (Sabam Syahputra Manurung, 2021).

Perusahaan PT. Merbaujaya Indahraya adalah sebuah industri perkebunan kelapa sawit yang hadir di desa wonua kongga kecamatan mowila kabupaten konawe selatan pada tahun 2009, yang hadir sebagai tempat pembudidayaan sumber daya alam lokal kelapa sawit. Dengan hadirnya perusahaan PT. Merbaujaya Indahraya di desa wonua kongga, tentunya akan ada dampak yang dirasakan oleh masyarakat, bagaimana sebelum dan setelah adanya perusahaan sawit terutama dalam mengurangi pengangguran dengan menyerap tenaga kerja dan membantu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar khususnya masyarakat desa wonua kongga.

Desa wonua kongga memiliki jumlah penduduk sebanyak 374 jiwa, sebelum adanya perusahaan sawit ini, masyarakat desa wonua kongga belum atau tidak memiliki tempat pekerjaan dan penghasilan yang tetap, setelah adanya perusahaan sawit ini dapat dilihat dari keseluruhan tenaga kerja yang ada dalam perusahaan PT. Merbaujaya Indahraya, berapa banyak tenaga kerja yang berasal dari desa wonua kongga yang diuntungkan karena adanya lapangan pekerjaan sehingga mendapatkan pekerjaan dan pendapatan yang tetap.

Jumlah tenaga kerja yang berada di konawe selatan sebanyak 157.622 penduduk yang telah berusia 15 tahun keatas yang telah dikategorikan sebagai angkatan kerja. Penduduk inilah yang akan bekerja diberbagai sektor perekonomian salah satunya adalah perindustrian. PT. Merbaujaya Indahraya adalah sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang kini telah berdiri di desa wonua kongga, kec. mowila, kab. konawe selatan.

Perusahaan kelapa sawit ditujukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, maka perusahaan kelapa sawit memiliki arti strategis yaitu dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, mensejahterakan masyarakat dan mendukung keseimbangan struktur ekonomi. Berdirinya perusahaan kelapa sawit agar dapat mendukung perekonomian di sekitar dan daerah tersebut (Setiawan, Y., & Nuryadin, R, 2021).

Penelitian tentang bagaimana dampak hadirnya perusahaan sawit terhadap perekonomian masyarakat sekitar sudah pernah diteliti sebelumnya dari para ahli yang membahas banyak indikator perekonomian, diantaranya adalah penelitian yang terkait dengan

pendapatan, penelitian yang terkait dengan tenaga kerja, penelitian yang terkait dengan kondisi sosial, dan penelitian yang terkait dengan lingkungan/ekosistem.

Dari penelitian para ahli yang telah ada, maka diketahui masih belum banyak kajian yang mengkaji secara spesifik tentang dampak perusahaan sawit terhadap serapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat sekitar, dikarenakan banyaknya perusahaan kelapa sawit di Indonesia yang memiliki banyak perbedaan, mulai dari letak geografis dan keadaan masyarakat serta kondisi lingkungan yang berbeda pada setiap wilayah. Dengan adanya penelitian terdahulu, peneliti yakin bahwa penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebuah rujukan pengembangan dan perluasan pengetahuan pada topik penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "Dampak Perusahaan Sawit PT. Merbaujaya Indahraya Terhadap Serapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Masyarakat Desa Wonua Kongga."

## **2. Landasan Teori**

### **Teori Tenaga Kerja**

Tenaga kerja adalah penduduk yang termasuk dalam usia kerja yang bersedia bekerja, baik yang sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, yang sedang sekolah, maupun yang sedang menghidupi keluarga (Rizki Herdian Zenda, 2017).

Tenaga kerja sebagai penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka siap berpartisipasi dalam aktifitas tersebut (Mulyadi, 2014, p. 71).

Indikator Dampak Tenaga Kerja sebagai berikut:

#### **1. Usaha Masyarakat**

Usaha masyarakat adalah upaya untuk mengembangkan kemampuan dan kemandirian, dan secara bertahap masyarakat dapat membangun diri dan lingkungannya secara mandiri. Kemandirian yang dimaksudkan adalah tingkat kemajuan yang harus diraih oleh masyarakat untuk bisa membangun dan memelihara keberlangsungan hidupnya dari kekuatannya sendiri secara berkelanjutan, artinya untuk membangun bangsa yang mandiri dibutuhkan sebuah perekonomian yang mapan.

#### **2. Lapak Makan**

Lapak makan adalah sebuah tempat yang berdiri menyajikan makanan untuk masyarakat yang sedang bekerja dengan tujuan menambah energi untuk kembali melakukan aktifitasnya, karena energi adalah sesuatu yang sangat penting bagi pekerja untuk bisa menyelesaikan kembali tugasnya dengan baik.

### **Teori Pendapatan**

Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari sebuah entitas yang merujuk kepada istilah yang berbeda-beda seperti penjualan (sales), pendapatan jasa (fees), bunga (interest), dividen (dividend), dan royalti (royalty) (Martani, 2016, hal. 204).

Dalam penelitian (Saleh, 2014) menuliskan bahwa ada beberapa karakteristik yang dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat, diantaranya adalah: Pendidikan, pengalaman

berusaha dan jumlah tanggungan keluarga.

Terdapat beberapa Faktor yang dapat dijadikan landasan untuk mengukur Pendapatan Masyarakat yaitu:

#### 1. Pendidikan

Menurut simanjuntak dalam penelitian (Hidayatulloh, 2017) mengatakan bahwa jika semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin besar pula alternative untuk mendapatkan pekerjaan. Selain itu seseorang yang berpendidikan tinggi dapat memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mendapatkan penghasilan.

#### 2. Pendapatan Perkapita

Pendapatan perkapita adalah besarnya pendapatan rata-rata penduduk pada suatu negara, Pendapatan perkapita yang semakin meningkat merupakan salah satu tanda bahwa rata-rata kesejahteraan penduduk telah meningkat. Pendapatan perkapita menunjukkan pula apakah pembangunan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah telah berhasil, berapa besar keberhasilan tersebut, dan akibat apa yang timbul dari peningkatan tersebut (Dengah et al., 2014).

#### 3. Jumlah Tanggungan Keluarga

Pada umumnya di pedesaan, sebuah rumah tangga terlibat pada berbagai jenis pekerjaan. Hal ini terjadi karena jika dalam suatu rumah tangga hanya melibatkan diri pada suatu jenis pekerjaan biasanya pendapatan yang di peroleh tidak dapat mencukupi kebutuhannya. Karena banyaknya tanggungan keluarga, untuk meningkatkan pendapatan, semua yang termasuk dalam angkatan kerja

seharusnya dapat memberikan kontribusi berupa pendapatan pribadi (Beti Mulu, 2017).

### **Teori Kesejahteraan**

Kesejahteraan sosial menurut Suradi adalah suatu kondisi ataupun keadaan kehidupan manusia yang terbentuk ketika berbagai macam kasus sosial bisa dikelola dengan baik, saat kebutuhan sehari-hari manusia bisa terpenuhi serta ketika peluang sosial penduduk bisa dimaksimalisasikan. Kesejahteraan sosial selaku tujuan dari proses aktivitas pembangunan (Romolda Aldianti Ricke, 2022).

Islam memaknai kesejahteraan dengan sebutan falah yang berarti kesejahteraan holistik serta keseimbangan antara ukuran material serta spritual, individual- sosial serta kesejahteraan dikehidupan duniawi serta akhirat. Sejahtera dunia dimaksud sebagai seluruh yang membagikan kenikmatan hidup indrawi, baik raga, intelektual, biologis ataupun material. Sebaliknya kesejahteraan akhirat dimaksud selaku kenikmatan yang hendak diperoleh sehabis kematian manusia.

### **3. Metodologi Penelitian**

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan format deskriptif. Secara khusus penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini ditujukan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada (Samsu, 2017, p. 65).

Data dalam penelitian ini terdapat dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data dari tiap-tiap data adalah sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti (Husein, 2014, p. 42). Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari lapangan, yaitu dari hasil wawancara 5 informan, diantaranya adalah pihak perusahaan sebagai tempat penerima tenaga kerja, pemerintah desa sebagai pihak yang memiliki data jumlah keseluruhan masyarakat yang terserap sebagai tenaga kerja dalam perusahaan sawit PT. Merbaujaya Indahraya, dan masyarakat Desa Wonua Kongga yang merasakan dampak, serta observasi pada objek penelitian.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut yang dapat diperoleh dari bacaan, literatur dan dokumentasi (Husein, 2014, p. 42). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari kepustakaan, skripsi, jurnal dan dokumen yang terkait relevan dengan penelitian penulis.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara
2. Observasi (Pengamatan)
3. Dokumentasi

Menurut (Harahap, 2020, p. 100) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan untuk menganalisis data; Salah satunya adalah model analisis data menurut Miles dan Huberman. Dimana menurut Miles dan Huberman bahwa ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)
2. Penyajian data (Display Data)
3. Penarikan Kesimpulan

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik. Hasil dari tiga jenis triangulasi tersebut dapat mengetahui apakah sumber data yang diperoleh valid atau tidak.

1. Triangulasi Sumber
2. Triangulasi Tehnik
3. Triangulasi Waktu

#### 4. Hasil Dan Pembahasan

##### **Dampak Perusahaan Sawit PT. Merbaujaya Indahraya Terhadap Serapan Tenaga Kerja Masyarakat Desa Wonua Kongga**

Tenaga kerja adalah penduduk yang termasuk dalam usia kerja yang bersedia bekerja, baik yang sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, yang sedang sekolah, maupun yang sedang menghidupi keluarga (Rizki Herdian Zenda, 2017).

Seperti yang terlihat pada tabel 7 bahwa jumlah masyarakat yang termasuk dalam penduduk usia kerja sebanyak 298 jiwa, penduduk ini antara lain adalah seorang pelajar, ibu rumah tangga, para pekerja, dan para pencari kerja.

Namun dari 298 jiwa tersebut, hanya terdapat 213 jiwa yang masuk dlam kategori angkatan kerja, karena 85 jiwa tersebut ada bagian dari pelajar dan ibu rumah tangga yang tidak ingin bekerja. Karena itulah tidak semua penduduk usia kerja termasuk dlaam kategori angkatan kerja seperti dalam teori (Sukirno, 2013, p. 18) yang mengatakan bahwa angkatan kerja pada suatu periode dapat dihitung dengan mengurangi dari jumlah penduduk usia kerja dengan yang bukan angkatan

kerja. Perbandingan antara angkatan kerja dan penduduk usia kerja yang dinyatakan dalam persen disebut dengan tingkat partisipasi angkatan kerja.

Menurut (Effendi, 2014), Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang dapat dilihat dari banyaknya jumlah penduduk yang bekerja. Penduduk yang bekerja yang terserap dan tersebar dalam sektor perekonomian. Terserapnya penduduk bekerja disebabkan karena adanya permintaan akan tenaga kerja.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada pihak perusahaan (HRGA) yang mengatakan bahwa keseluruhan tenaga kerja yang ada di PT. Merbaujaya Indahraya sebanyak  $\pm 300$  orang.

Hadirnya perusahaan ini memiliki dampak yang positif seperti yang terlihat pada gambar 2 yang menunjukkan jumlah karyawan yang selalu bertambah setiap tahunnya.

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala Desa Wonua Kongga yang mengatakan bahwa pada saat pemupukan atau panen, perusahaan akan membutuhkan banyak tenaga kerja sehingga sekitar 50% masyarakat Desa Wonua Kongga bisa terserap, karena perusahaan selalu mempegunakan atau mengambil tenaga kerja dari sekitar perusahaan, tapi kalau hanya untuk pembersihan lahan, rata-rata sekitar 30% masyarakat sudah terserap dalam perusahaan.

Dengan ini masyarakat yang telah masuk dalam perusahaan sebagai tenaga kerja (buruh) akan merasa memiliki

tempat bergantungnya hidup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, karena buruh dalam perusahaan ini termasuk dalam pekerja harian, yang artinya masyarakat manapun bisa masuk dalam perusahaan kapan saja. Namun pada saat tertentu perusahaan akan menyerap banyak tenaga kerja dari sekitar perusahaan seperti masyarakat Desa Wonua Kongga dan juga dari beberapa desa yang lainnya.

Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perusahaan PT. Merbaujaya Indahraya ini sangat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat yang belum memiliki pekerjaan, dan perusahaan ini membuka lebar lapangan pekerjaan sehingga masyarakat yang berada sekitar perusahaan ikut terserap didalamnya.

### **Dampak Perusahaan Sawit PT. Merbaujaya Indahraya Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Wonua Kongga**

Menurut (Martani, 2016, hal. 204) Pendapatan adalah penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari sebuah entitas yang merujuk kepada istilah yang berbeda-beda seperti penjualan (sales), pendapatan jasa (fees), bunga (interest), dividen (dividend), dan royalti (royalty).

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau suatu kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada masyarakat, yang mengatakan bahwa upah yang mereka dapatkan adalah hasil

yang sesuai dengan pekerjaan yang mereka lakukan, upah itu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Menurut (Saleh, 2014, p. 314) menuliskan bahwa ada beberapa karakteristik yang dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat, diantaranya adalah: Pendidikan, pengalaman berusaha dan jumlah tanggungan keluarga

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada masyarakat, yang mengatakan bahwa pendidikan masyarakat kurang jika ingin mendapatkan pekerjaan yang lebih tinggi, dan mereka tidak memiliki pengalaman kerja, namun jumlah tanggungan keluarga mereka masih bisa tercukupi.

Pendidikan adalah sebuah instrumen yang penting untuk meningkatkan kemampuan manusia dan untuk mencapai sasaran-sasaran pada bidang sosial dan pembangunan ekonomi. pendidikan berarti sebuah kekuatan dan dukungan untuk pertumbuhan ekonomi dalam hubungannya dengan tenaga kerja yang produktif dan terampil (Utari, 2019).

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada masyarakat yang mengatakan bahwa rendahnya pendidikan memberikan dampak terhadap kegiatan dalam bekerja yang dimana masyarakat yang pendidikannya rendah, hanya bisa bekerja pada pekerjaan yang berada di bawah seperti buruh dll.

Menurut simanjuntak dalam penelitian (Hidayatulloh, 2017) mengatakan bahwa jika semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka

semakin besar pula alternative untuk mendapatkan pekerjaan. Selain itu seseorang yang berpendidikan tinggi dapat memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mendapatkan penghasilan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada masyarakat yang tingkat pendidikannya masih rendah sehingga hanya bisa bekerja pada jenis pembersihan, dan pendidikan yang sedikit baik hanya bisa bekerja pada bagian keamanan.

Pendapatan perkapita adalah besarnya pendapatan rata-rata penduduk pada suatu negara, Pendapatan perkapita yang semakin meningkat merupakan salah satu tanda bahwa rata-rata kesejahteraan penduduk telah meningkat. Pendapatan perkapita menunjukkan pula apakah pembangunan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah telah berhasil, berapa besar keberhasilan tersebut, dan akibat apa yang timbul dari peningkatan tersebut (Dengah et al., 2014).

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama masyarakat, bahwa pendapatan yang dihasilkan bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dari adanya peningkatan pendapatan bisa memenuhi tanggungan dalam keluarganya, namun jika tanggungan dalam keluarga banyak, maka penghasilan diri sendiri tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga, seperti pada teori (Beti Mulu, 2017) yang mengatakan bila dalam suatu rumah tangga hanya melibatkan diri pada suatu jenis pekerjaan biasanya pendapatan yang di peroleh tidak dapat mencukupi kebutuhannya. Karena banyaknya tanggungan keluarga, untuk

meningkatkan pendapatan, semua yang termasuk dalam Angkatan kerja haruslah dapat memberikan kontribusi berupa pendapatan pribadi.

Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat pendidikan yang rendah dan pendapatan yang didapatkan pas, kebutuhan sehari-hari akan bisa tercukupi tergantung dari berapa banyak jumlah tanggungan keluarga.

### **Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Wonua Kongga**

Pada umumnya kesejahteraan berhubungan dengan kebutuhan dasar. Kebutuhan dasar mencakup kecukupan serta kualitas pangan, sandang, papan, kesehatan, pembelajaran, serta lapangan pekerjaan. Bila kebutuhan dasar kehidupan sehari-hari telah terpenuhi, hingga bisa dikatakan bahwa tingkatan kesejahteraan manusia telah terpenuhi, begitupun sebaliknya bila kebutuhan belum tercukupi hingga dikatakan bahwa tingkat kesejahteraannya masih terletak digaris kemiskinan (Setiawan, Y., & Nuryadin, R., 2021).

Hal ini sesuai yang dijelaskan pada tabel 8, yang memperlihatkan bahwa 98 KK dari 93 KK masih masuk dalam kategori keluarga prasejahtera, yang artinya kebanyakan masyarakat belum bisa memenuhi kebutuhan dasarnya. Seperti pula yang dijelaskan dalam teori suradi yang mengatakan bahwa kesejahteraan sosial adalah suatu kondisi ataupun keadaan kehidupan manusia yang terbentuk ketika berbagai macam kasus sosial bisa dikelola dengan baik, saat kebutuhan sehari-hari manusia bisa terpenuhi serta ketika peluang sosial penduduk bisa

dimaksimalisasikan. Kesejahteraan sosial selaku tujuan dari proses aktivitas pembangunan (Romolda Aldianti Ricke, 2022).

Berdasarkan keterangan di atas, diketahui bahwa masyarakat belum bisa dikatakan sejahtera karena kebutuhan sehari-hari belum semuanya bisa terpenuhi.

### **Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Wonua Kongga Dalam Pandangan Islam**

Pada dasarnya, tujuan utama penerapan syariah ditujukan untuk masalah (kesejahteraan semua umat manusia) dimana umat manusia bisa mendapatkan perlindungan dan manfaat dari semua ketentuan syariah, serta daf'ul mafsadah (menghindari bahaya) (Hudiawan, 2020).

Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan kepada imam masjid, yang memberikan keterangan bahwa jika dilihat dari menjaga agama, masyarakat masih bisa menjaga keyakinannya terhadap agama islam, meskipun dalam lingkungan kehidupan berdampingan dengan agama lain, itu tidak membuat keyakinan masyarakat muslim goyah dan membuat berpindah pada keyakinan yang lain.

Jika dilihat dari bagaimana masyarakat menjaga jiwa atau nyawa diri sendiri maupun orang lain, masyarakat masih dalam batasan wajar jika terjadi pertikaian di antara masyarakat, mereka mengetahui bahwa mengilangkan nyawa seseorang adalah sesuatu yang di larang oleh Allah SWT. Jika dilihat dari bagaimana masyarakat menjaga akal, masyarakat jika hal yang lain masih bisa menjaga akalnya,



namun masih ada kegiatan yang maish dilakukan seperti meminum alkohol yang bisa membuat akal manusia menjadi tidak stabil.

Jika dilihat bagaimana masyarakat menjaga keturunan dan kehormatan, masyarakat saling menjaga kehormatan satu sama lain, karena mereka tau bahwa kehormatan adalah sesuatu yang penting dimiliki oleh setiap individu. Dan jika dilihat bagaimana masyarakat menjaga hartanya, terlihat jelas dalam keterangan dari imam desa bahwa sumber penghasilan masyarakat didapatkan dari kegiatan yang halal, ayang sesuai dengan perintah Allah SAW.

## **5. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang dampak perusahaan sawit PT. Merbaujaya Indahraya terhadap serapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat Desa Wonua Kongga melalui analisa terhadap data-data yang telah dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan sawit PT. Merbaujaya Indahraya memberikan dampak yang positif dalam serapan tenaga kerja untuk masyarakat desa wonu kongga, hadirnya perusahaan ini memberikan kesempatan bekerja untuk masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dan sebagai tempat yang selalu terbuka untuk para pencari kerja.
2. Perusahaan sawit PT. Merbaujaya Indahraya memberikan dampak yang positif terhadap pendapatan masyarakat Desa Wonua Kongga, masyarakat yang masuk dalam perusahaan kini memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dan masyarakat yang tidak masuk dalam perusahaan tetap merasakan dampak positif hadirnya Perusahaan sawit PT. Merbaujaya Indahraya karena adanya tambahan modal usaha untuk bisa membuka usaha baru.

3. Tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Wonua Kongga belum dikatakan sejahtera, karena untuk kebutuhan dasar masyarakat belum bisa terpenuhi secara menyeluruh. Dan jika dilihat dari pandangan spiritual, masyarakat Desa Wonua Kongga masih dalam tahapan belajar untuk menjaga diri dari hal buruk yang di larang oleh Allah SWT.

## **6. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijelaskan dan diuraikan diatas, maka penulis memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat Desa Wonua Kongga yang terserap dalam PT. Merbaujaya Indahraya untuk selalu semnagat dan tetap bekerja keras serta meningkatkan ibadahnya agar kehidupannya bisa sejahtera dunia akhirat kelak.
2. Kepada pemerintah desa agar lebih memperhatikan masyarakat terlebih dalam tingkat pendidikan, sehingga kelak bisa menjadi generasi yang membuat Desa Wonua Kongga menjadi desa yang maju dan sejahtera.
3. Kepada pihak PT. Merbaujaya Indahraya agar bisa meningkatkan upah para pekerja harian, sehingga mereka tidak hanya cukup untuk kehidupan sehari-hari, tetapi juga bisa untuk pendidikan anak dan lain sebagainya.

## Daftar Pustaka

### Buku

Azhar, M. (2015). Buku Ajar hukum ketenagakerjaan.

Bungin, B. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta : Rajawali Pers.

Harahap, N. (2020). Penelitian Kualitatif. Wal aAhri Publishing.

Husein, U. (2014). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Edisi- 2. Cetakan ke-13. Jakarta : Rajawali Pers.

Mulyadi, S. (2014). Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Samsu. (2017). Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development). Pusat Studi Agama dan Masyarakat (PUSAKA).

Sadono, S. (2013). Mikro ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Siyoto & Sodik. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2015). Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix Methodhs). Bandung: PT. Alfabeta

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT. Alfabeta

### Jurnal

Aris, A., Juanda, B., Fauzi, A., & Hakim, D. B. (2016). Dampak Pengembangan Perkebunan Kelapa Rakyat Terhadap Kemiskinan dan Perekonomian Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Agro Ekonomi*, 28(1),

69.

<https://doi.org/10.21082/jae.v28n1.2010.69-94>

Atmanti, D. H. (2017). Kajian Teori Pemikiran Ekonomi Mazhab Klasik dan Relevansinya pada Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(2), 511 – 524.

Budiawan, A. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Industri Kecil Pengolahan Ikan Di Kabupaten Demak. *Economics Development Analysis Journal*, 2(1), 1–8. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>

Darusman, F. M., & Rostiana, E. (2015). Penyerapan Tenaga Kerja pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Kota Bandung. *Trikonomika*, 14(1), 25. <https://doi.org/10.23969/trikonomika.v14i1.588>

Dengah, S., Rumate, V., & Niode, A. (2014). Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita Dan Jumlah Penduduk Terhadap Permintaan Perumahan Kota Manado Tahun 2003-2012. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(3), 71–81. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/5463/4970>

Effendi, R. (2014). Analisis penyerapan tenaga kerja pada sembilan sektor ekonomi di sumatera selatan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 8(1), 25–52.

Fatmawati, I. (2015). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Model Solow Dan Model Schumpeter. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1–12. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1860>

Ganie, D. (2017). Analisis Pengaruh

- Upah, Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk Dan Pdrb Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Berau Kalimantan Timur. *Jurnal Eksekutif*, 14(2), 332–354.
- Hiidayah, U. N., Widuri, N., & Maryam, S. (2020). Dampak Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat. *Journal of Agribusiness and Agricultural Communication*, 3(2), 63.
- Hidayatulloh, M. I. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tanggungan Keluarga, Dan Status Pernikahan Terhadap Keputusan Perempuan Bekerja. *Jurnal Ilmiah*, 1–12.
- Hudiawan, M. F. H. (2020). Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan Maqashid Syariah. *Jurnal Ilmiah*, 1–12.
- Ilyas, R. (2016). Etika Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *At-Tawassuth*, 1(1), 152–172.
- Kiki Amalia, Mariatul Kiftiah, E. S. (2016). Penerapan Teori Solow-Swan Pada Pertumbuhan Ekonomi. *Buletin Ilmiah Mat. Stat. Dan Terapannya (Bimaster)*, 05(1), 39–44.
- Mara, A., & Fitri, Y. (2013). Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Terhadap Pendapatan Wilayah Desa (Pdrb) Di Provinsi Jambi Smallholders Oil Palm Estate Impact Against Village Gross Regional Domestic Product (Grdp) In Jambi Province. *Agrisepe*, 13(1), 101–110.
- Meriyati. (2016). Pemikiran Tokoh Ekonomi Islam: Ibnu Taimiyah. *Islamic Banking*, 1(1), 23–33. <https://doi.org/10.36908/isbank.v2i1.36>
- Manurung, S, S. (2021). dampak perkebunan kelapa sawit terhadap surplus pendapatan masyarakat (study kasus kec. bandar pasir mandoge, kab. Asahan). *Journal of Information Technology and Accounting*, 4(2), 63- 69.
- Nawiruddin, M. (2017). Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 5 (1), 227-240.
- Nurnasih, J. (2019). Alokasi Pendapatan Dalam Perspektif Ahli Ekonomi Islam Skripsi. Institut Agama Islam Negeri ( Iain) Bengkulu.
- Rakhmawati, A., & Boedirochminarni, A. (2018). Analisis Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 74–82.
- Ridwan, I. R. (2016). Dampak Industri Terhadap Lingkungan Dan Sosial. *Jurnal Geografi Gea*, 7(2). <https://doi.org/10.17509/gea.v7i2.1716>
- Rizki Herdian Zenda, S. (2017). Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 371–384.
- Romolda Aldianti Ricke, D. (2022). Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Desa Entabuk Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau. *Jurnal Pendidikan Geografi Dan Pariwisata*, 2(1), 12–20.
- Saleh, L. (2014). Pengembangan Potensi Sumberdaya Lokal Berwawasan Lingkungan untuk Penguatan Produk Pertanian Nasional Berdaya Saing Global. *Fakultas Pertanian*, 311–317.
- Sandra Mai Oni, Ermi Tety, E. M. (2015). Dampak Eksternalitas

- Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (Pks) Pt. Tamora Agro Lestari (Tal) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Serosah Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. *Jom Faperta*, 2(2). <https://doi.org/10.3969/j.issn.1008-0813.2015.03.002>
- Sany, U. P. (2019). Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 39(1), 32–44. <https://doi.org/10.21580/jid.v39.1.3989>.
- Sarifah, S, N. (2020). Analisis Faktor Unit Usaha, Upah Minimum, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan Di Provinsi Jawa Timur Pada Periode 2013 – 2018. *Jurnal Ilmiah*, 1-10.
- Susan, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia Eri Susan 1. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 952–962.
- Setiawan, Y., & Nuryadin, R, M. (2021). Dampak Perusahaan Kelapa Sawit terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar di Kecamatan Pulau Laut Tengah Kabupaten Kotabaru Yahya. In *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 4 (2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat.
- Tanti Siti Rochmani, Yunastiti Purwaningsih, A. S. (2014). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jawa Tengah. *Jiep: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 16(2), 138–146. <http://eprints.umm.ac.id/26824/>
- Utomo, P, A. (2021). Analisis Pergeseran Struktur Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Kota Kendari Tahun 2010 – 2018. *Robust-Research Business and Economics Studies*, 1(2), 144–155.
- Utami, R., Kumala Putri, E. I., & Ekayani, M. (2017). Economy and Environmental Impact of Oil Palm Palm Plantation Expansion (Case Study: Panyabungan Village, Merlung Sub-District, West Tanjung Jabung Barat District, Jambi). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 22(2), 115–126. <https://doi.org/10.18343/jipi.22.2.115>
- Utari, D. J. & P. A. (2019). Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu Di Sumatera Barat. *Ikraith Ekonomika*, 2(2), 122–131.
- Yufanda Sesarria, R. R. (2018). Analisis produk perkebunan rakyat unggulan dan dampaknya terhadap daya serap tenaga kerja untuk pengentasan kemiskinan di kabupaten batanghari. *jurnal Development*, 6(2), 105–115.
- Yuniawan Isyanto, A. (2018). Pengaruh Indeks Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Masyarakat Sekitar Di Kalimantan Tengah the Influence of the Sustainability Index of Palm Oil Plantation on the Income of the Local Community in Central Kalimantan. *Journal Socio Economics Agricultural*, 13(2), 30–36.
- Internet/Website
- MediaNews. (2019). Teknik Sampling Dalam Penelitian Menurut Prof Dr Sugiyono. [www.mediasiana.com](http://www.mediasiana.com). <https://www.mediasiana.com/2019/07/teknik-sampling-penelitian.html>
- Siadari, C. (2020). Pengertian Pendapatan Menurut Para Ahli. [www.kumpulanpengertian.com](http://www.kumpulanpengertian.com). <https://www.kumpulanpengertian.com/2020>

/03/pengertian-pendapatan-  
menurut-para-ahli.html

